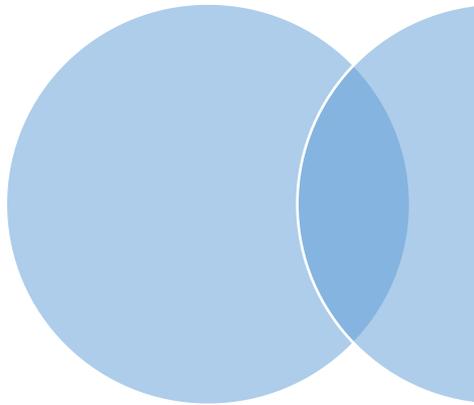


Revisi 2

RENCANA KERJA TAHUN 2021



**BALAI BESAR VETERINER MAROS
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN
HEWAN
TAHUN ANGGARAN 2021**

KATA PENGANTAR

Rencana Kerja Tahunan Balai Besar Veteriner Maros di tahun 2021 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Balai Besar Veteriner Maros yang disusun berdasarkan Visi, Misi, Strategis dan arah kebijakannya Pemerintah dan Sub Sektor Peternakan. Diharapkan dengan disusunnya Rencana Kerja Tahunan Balai Besar Veteriner Maros 2021 dapat mendukung pelaksanaan perencanaan berbasis kinerja yang berkualitas.

Rencana Kerja Tahunan ini merupakan Revisi 2, hal ini dikarenakan adanya refocusing Anggaran Kementerian Pertanian.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terwujudnya dokumen Rencana Strategis Balai Besar Veteriner Maros.

Kami menyadari bahwa Rencana Kerja Tahunan ini masih jauh dari sempurna, namun diharapkan dapat memberikan gambaran kebijakan dan rencana program bagi instansi terkait yang membutuhkan.

Maros, 27 Juli 2021

Kepala Balai

Risman Mangidi, S.Sos
NIP. 19770602 200312 1 006

DAFTAR ISI

	ISI	Halaman
	Kata Pengantar	i
	Daftar Isi	li
	Daftar Tabel	iii
	Daftar Lampiran	iv
BAB 1	PENDAHULUAN	1
	1.1. Kondisi Umum	1
	1.2. Tugas Ppkok dan Fungsi Balai Besar Veteriner Maros	1
	1.3. Maksud dan Tujuan	3
BAB II	MOTTO, VISI, MISI, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN	4
	3.1. Motto	4
	3.2. Visi	4
	3.3. Misi	4
	3.4. Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	7
BAB III	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	10
	5.1. Target Kinerja	10
	5.2. Kerangka Pendanaan	11
BAB IV	PENUTUP	12

DAFTAR TABEL

SasaranKegiatan Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2019-2021	9
Indikasi Kebutuhan Dana APBN Balai Besar Veteriner Maros.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Balai Besar Veteriner Maros yang selanjutnya disebut BBVet Maros merupakan unit pelaksana teknis pada subsektor peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, perbibitan dan produksi ternak dan keamanan pakan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pasca Panen. Wilayah pelayanan BBVet Maros awalnya merupakan Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner Regional VII dengan wilayah kerja meliputi 10 provinsi yakni Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat (SK Menteri Pertanian Nomor: 315/Kpts/Org/V/1978 tanggal 25 Mei 1978). Kontribusi BBVet Maros dalam pembangunan subsektor peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, perbibitan dan produksi ternak dan keamanan pakan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dipelajari melalui roadmap maupun realisasi program kerja dan kegiatan. Rencana ini juga merupakan bagian integral RPJP dan RPJM Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Renstra ini memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Program, dan Kegiatan. Dalam Renstra BBVet Maros juga memuat Rencana Kerja (Renja) yang bersifat kegiatan tahunan, untuk kurun waktu 2020-2024, secara berturut-turut.

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar Veteriner Maros

a. Tugas dan Fungsi

BBVet Maros merupakan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, yang berada di bawah dan

bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
BBVet Maros dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar.

BBVet Maros memiliki beberapa laboratorium laboratorium patologi, serologi, bakteriologi, bioteknologi, parasitologi, kesehatan masyarakat veteriner, virologi) dan instalasi yang berhubungan erat terkait pengujian yaitu instalasi air, instalasi listrik, instalasi hewan percobaan dan sterilisasi media serta epidemiologi, sesuai dengan Permentan nomor 54/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 25 Mei 2013 BBVet Maros mempunyai tugas melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, diagnosa, dan pengujian veteriner. Untuk menjalankan tugas tersebut memerlukan partisipasi dan dukungan masyarakat agar pelayanan dapat didukung oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhannya, sehingga upaya pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan.

BBVet Maros menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- 2) Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
- 3) Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
- 4) Pelaksanaan surveilans penyakit hewan, dan produk hewan;
- 5) Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- 6) Pembuatan peta penyakit hewan regional;
- 7) Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
- 8) Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan/atau sertifikasi hasil uji;
- 9) Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
- 10) Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (*public awareness*);
- 11) Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
- 12) Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pangan;
- 13) Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan, dan kesejahteraan hewan;

- 14) Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
- 15) Pelaksanaan analisa risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional;
- 16) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- 17) Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
- 18) Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metoda penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;
- 19) Pelaksanaan pengembangan dan diseminasi teknik dan metoda penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;
- 20) Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
- 21) Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
- 22) Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBVet.

1.3. Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja Tahunan BBVet Maros dimaksudkan sebagai respon terhadap dinamika lingkungan strategis baik global, regional maupun domestik dan sektoral, serta memperhatikan perencanaan sebagai alat manajerial untuk perbaikan kinerja lembaga.

Tujuan Rencana Kerja Tahunan BBVet Maros adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai acuan dalam merencanakan berbagai kebijakan dan strategi BBVet Maros, percepatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan ke arah yang lebih baik dalam kondisi perubahan lingkungan yang cepat, transparan dan semakin kompleks;
- b. Sebagai pedoman umum dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat.

BAB II

MOTTO, VISI, MISI, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN

3.1. Motto

Uji cepat, tepat dan akurat

3.2. Visi

“Terwujudnya Peternakan Indonesia Yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan dalam Mewujudkan Pertanian Indonesia Yang Maju, Mandiri dan Modern”.

3.3. Misi

- a. Mewujudkan Kesehatan Hewan dalam rangka meningkatkan produktifitasternak dan mendukung kesehatan masyarakat.
- b. Meningkatkan Keamanan dan Produk Hewan serta Kesehatan Masyarakat.
- c. Meningkatkan Ketersediaan bibit/benih ternak yang berkualitas dan berkelanjutan.
- d. Menerapkan Reformasi Birokrasi Balai Besar Veteriner Maros menuju birokrasi yang professional dan Modern.

3.4. Kegiatan Dan Indikator Kinerja Kegiatan.

Balai Besar Veteriner Maros memiliki Program Pemenuhan Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat. Dalam pelaksanaan program pembangunan peternakan dan kesehatan hewan selama kurun waktu 2020-2024, program tersebut memiliki kegiatan. Masing-masing dari kegiatan tersebut memiliki indikator sasaran yang memenuhi kriteria SMART (*Specific, Measurable, Attainable, Relevant, Time Based*). Kegiatan dan indikator kinerja kegiatan dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Outcome	Output
Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen	Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan public Balai Besar Veteriner Maros	Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public Balai Besar Veteriner Maros	3,44 %	3.44 %
		Pengelolaan anggaran Balai Besar Veteriner Maros yang akuntabel dan berkualitas	Peningkatan Tata kelola Anggaran Balai Besar Veteriner Maros	95 %	-
Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil ternak	Ketersediaan sarana pengolahan dan pemasaran hasil peternakan yang sesuai peruntukan (PEN)	Pemanfaatan sarana pengolahan dan pemasaran hasil peternakan (PEN)	100%	1 Unit
Ketersediaan, Akses dan konsumsi Pangan Berkualitas	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Terlaksananya pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rasio ternak yang sehat kembali pasca gangguan reproduksi	77%	14.250 Dosis
			Peningkatan wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis terhadap total wilayah yang terdampak penyakit hewan menular strategis	77%	11.266 Sampel
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Peningkatan pangan segar asal hewan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan	Persentase pangan segar asal hewan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan	87%	1000 Sampel
	Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat veteriner	Pemanfaatan sarana dan pemanfaatan kesehatan masyarakat veteriner	100%	2 Unit	

Tabel 1. Target Kinerja Kegiatan Utama Balai Besar Veteriner Maros tahun 2021

Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Outcome	Output	Target Output				Penanggung jawab
						Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen	Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan public Balai Besar Veteriner Maros	Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public Balai Besar Veteriner Maros	-	Sklaa 1 - 4	3,44	3,44	3,44	3,44	Koordinator Pelayanan Veteriner
		Pengelolaan anggaran Balai Besar Veteriner Maros yang akuntabel dan berkualitas	Peningkatan Tata kelola Anggaran Balai Besar Veteriner Maros	-	95%	25%	50%	75%	100%	Kepala Bagian Umum
Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil ternak	Ketersediaan sarana pengolahan dan pemasaran hasil peternakan yang sesuai peruntukan (PEN)	Pemanfaatan sarana pengolahan dan pemasaran hasil peternakan (PEN)	100%	1 Unit	-	-	-	100 %	Kepala Bagian Umum
Ketersediaan, Akses dan konsumsi Pangan Berkualitas	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Terlaksananya pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rasio ternak yang sehat kembali pasca gangguan reproduksi	77%	14.250 dosis	5000	10.000	12.000	14.250	Koordinator Pelayanan Veteriner
			Peningkatan wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis terhadap total wilayah yang terdampak penyakit hewan menular strategis	77%	11.266 sampel	2.000	5.000	8.000	11266	Koordinator Pelayanan Veteriner
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Peningkatan pangan segar asal hewan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan	Persentase pangan segar asal hewan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan	87%	1000 Sampel	300	500	750	1000	Koordinator Pelayanan Veteriner
	Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan	Pemanfaatan sarana dan pemanfaatan kesehatan	Pemanfaatan sarana dan pemanfaatan kesehatan	100%	2 Unit	0	0	0	100 %	Kepala Bagian Umum

		masyarakat veteriner	masyarakat veteriner							
--	--	----------------------	----------------------	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 2. Tabel 1. Target Kinerja Kegiatan Utama Balai Besar Veteriner Maros Setiap Triwulan Tahun 2021

BAB V

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Mempertimbangkan kerangka kebijakan pembangunan nasional dan pembangunan pertanian, serta kerangka kebijakan dan strategi pembangunan peternakan dan kesehatan hewan yang telah ditetapkan dalam menjalankan Tugas dan Fungsi, disusunlah program Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2020 - 2024, yaitu “Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat”, dengan sasaran:

1. Pengendalian dan penanggulangan Penyakit Hewan;
2. Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak;
3. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, sebagai bagian dari arah kebijakan pembangunan nasional dan pembangunan pertanian pada tahun 2020-2024, diperlukan penetapan target kinerja sebagai ukuran keberhasilan organisasi dan pendanaan yang memadai untuk menjalankan kebijakan, strategi program dan kegiatan prioritas telah ditetapkan dalam Renstra ini. Target kinerja dan kerangka pendanaan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam menjalankan arah kebijakan nasional.

5.1. Target Kinerja

Terdapat 4 indikator kinerja sasaran program yang menjadi barometer capaian kinerja Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan diakhir periode 2020 – 2024. Target kinerja merupakan satuan hasil yang direncanakan akan dicapai dari setiap indikator kinerja sasaran kegiatan Balai Besar Veteriner Maros. Setiap capaian indikator yang merepresentasikan tercapainya satu sasaran, berkontribusi dalam mewujudkan tujuan organisasi, pada akhirnya dapat menjadi tolak ukur capaian visi dan misi Balai Besar Veteriner Maros. Target kinerja Balai Besar Veteriner Maros merupakan hasil pendelegasian Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

5.2. Kerangka Pendanaan

Untuk pelaksanaan kebijakan, strategi dan program, serta pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam sasaran program, diperlukan kerangka pendanaan yang memadai, pengelolaan dana yang profesional, alokasi dan distribusi dana secara tepat sasaran dan penggunaan dana yang efektif dan efisien.

Pendanaan untuk penyelenggaraan kegiatan Balai Besar Veteriner Maros berasal dari Pemerintah, selama kurun waktu tahun 2020-2021 kerangka pendanaan tersebut disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Indikasi Kebutuhan Dana APBN Balai Besar Veteriner Maros

No	Kode	Kegiatan	Alokasi Dana (Rp) Dalam Ribuan	
			2020	2021
1	1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	9,040,689	36.017.769
2	1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta peningkatan Produksi Ternak	5,320,887	6.327.500
3	1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	517,996	8.841.371.
4	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	32,034,009	9.478.316

Alokasi pendanaan tahun 2021 sesuai dengan alokasi yang tertuang dalam DIPA, sedangkan alokasi anggaran tahun 2022 sampai dengan tahun 2024, akan disesuaikan dengan besaran alokasi dana yang diperoleh dan pilihan prioritas kegiatan dalam mendukung sasaran program serta evaluasi program pada tahun sebelumnya. Pendanaan ini baru bersifat untuk kegiatan-kegiatan penting penyelenggaraan Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas.

Indikator Kerja Utama Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2021 sebagaimana pada Lampiran 1.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2021, dokumen ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran kebijakan, strategi dan program sebagai acuan dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kinerja atas indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab setiap unit kerja dalam mendukung kinerja pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.

Lampiran 1. Indikator Kerja Utama Balai Besar Veteriner Maros Setiap Triwulan Tahun 2021

Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Outcome	Output	Target Output				Penanggung jawab
						Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen	Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan public Balai Besar Veteriner Maros	Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public Balai Besar Veteriner Maros	-	Sklaa 1 - 4	3,44	3,44	3,44	3,44	Koordinator Pelayanan Veteriner
		Pengelolaan anggaran Balai Besar Veteriner Maros yang akuntabel dan berkualitas	Peningkatan Tata kelola Anggaran Balai Besar Veteriner Maros	-	95%	25%	50%	75%	100%	Kepala Bagian Umum
Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil ternak	Ketersediaan sarana pengolahan dan pemasaran hasil peternakan yang sesuai peruntukan (PEN)	Pemanfaatan sarana pengolahan dan pemasaran hasil peternakan (PEN)	100%	1 Unit	-	-	-	100 %	Kepala Bagian Umum
Ketersediaan, Akses dan konsumsi Pangan Berkualitas	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Terlaksananya pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rasio ternak yang sehat kembali pasca gangguan reproduksi	77%	14.250 dosis	5000	10.000	12.000	14.250	Koordinator Pelayanan Veteriner
			Peningkatan wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis terhadap total wilayah yang terdampak penyakit hewan menular strategis	77%	11.266 sampel	2.000	5.000	8.000	11266	Koordinator Pelayanan Veteriner
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Peningkatan pangan segar asal hewan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan	Persentase pangan segar asal hewan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan	87%	1000 Sampel	300	500	750	1000	Koordinator Pelayanan Veteriner
		Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat veteriner	Pemanfaatan sarana dan pemanfaatan kesehatan masyarakat veteriner	100%	2 Unit	0	0	0	100 %	Kepala Bagian Umum

